

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem elektronik kesehatan adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan data dan informasi kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2008). Dengan berkembangnya teknologi informasi, setiap rumah sakit dituntut untuk menggunakan sistem informasi berbasis web, dengan keberadaan sistem web dapat mempercepat perolehan informasi pelayanan di rumah sakit.

Tercantum pada Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 menimbang bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. (Kementerian Hukum dan HAM RI, 2009). Rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tidak lepas dari peran penting rekam medis. Rekam medis adalah sumber data yang diolah menjadi informasi media di institusi pelayanan kesehatan (Widjaja, 2014).

Dalam pengambilan rekam medis di bagian *filing* rawat jalan harus cepat dan akurat karena mengacu pada waktu penyediaan rekam medis yang telah dikemukakan pada keputusan menteri kesehatan nomor 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal di rumah sakit. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari 10 menit. Dengan adanya waktu dalam pengambilan rekam medis maka pasien tidak menunggu terlalu lama. adapun ketentuan waktu tunggu pasien rawat jalan yaitu kurang dari 60 menit untuk mendapatkan pelayanan di poliklinik (Kementerian Kesehatan RI, 2008).

Adapun dalam tata cara pengambilan rekam medis dari ruang penyimpanan bahwa rekam medis tidak boleh keluar dari ruang penyimpanan tanpa tanda/kartu permintaan. Apabila rekam medis dipinjam dari ruang penyimpanan maka diberi tanda petunjuk keluar rekam medis pada rak, agar mengetahui bahwa rekam medis tersebut telah dipinjam. Untuk mendapatkan alat yang diperlukan untuk mengetahui rekam medis yang dipinjam pada ruang penyimpanan disebut bon pinjam. Bon pinjam adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi peminjaman rekam medis yang berisikan nomor rekam medis, tanggal peminjaman, nama/klinik peminjam dan nama pengambil. Untuk penggunaan bon pinjam dibuat 3 rangkap (1 rangkap diletakan pada rekam medis, 1 rangkap ditempelkan pada tracer, dan 1 rangkap untuk catatan rekam medis yang keluar) (Widjaja, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Pramasari, bahwa telah berhasil merancang aplikasi pelacakan rekam medis berbasis file berbasis *hypertext preprocessor* (PHP) yang dapat digunakan untuk melacak dan memonitoring rekam medis yang keluar dan masuk rak penyimpanan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar (Pramasari, Kartiko, & Feoh, 2017).

Sedangkan dari hasil penelitian Utami Septiani Ayu, bahwa telah berhasil merancangan system pelacakan rekam medis berbasis elektronik dibuat untuk memenuhi kebutuhan user dan diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu rancangan sistem informasi tersebut mampu menjadi bahan monitoring terhadap rekam medis keluar setiap harinya yang dapat diakses oleh petugas *filng* rawat jalan, perawat poli klinik dan petugas pembuat visum (Ayu, 2016).

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi adalah satu diantara rumah sakit yang menggunakan sistem komputerisasi. Rumah Sakit ini milik pemerintah daerah tipe B pendidikan, jumlah kunjungan pasien mencapai 1300 perhari pada tahun 2018 dan memiliki jumlah tempat tidur 350 buah. Saat ini sedang dalam proses menggunakan rekam medis elektronik. Pada bagian pendaftaran dirumah sakit ini sudah komputerisasi. Dimana pendaftaran dibagi menjadi dua yaitu BPJS/KBS dan umum. Untuk sistem penyimpanan rekam medis yang digunakan yaitu sentralisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SIMRS di ketahui bahwa pada sistem pelacakan rekam medis masih menggunakan sistem

manual, dan berdasarkan hasil observasi penulis terhadap lama waktu penyediaan rekam medis mengambil data sebanyak 20 rekam medis pelayanan rawat jalan, dan didapat rata-rata waktu penyediaan adalah 12 menit. Pada sistem pengambilan dan pelacakan rekam medis, petugas rekam medis harus terlebih dahulu mengambilkan sebuah kertas SEP pada pasien BPJS dan kertas kwitansi pembayaran pada pasien umum di pendaftaran rawat jalan. Rumah sakit ini memiliki 5 gedung, dimana tempat pendaftaran di 17 poliklinik memiliki jarak yang berbeda. Pada waktu pengambilan kertas petugas memerlukan waktu lagi, maka untuk mendapatkan pelayanan di poliklinik pasien akan menunggu bertambah lama. Pada sistem pelacakan manual diketahui bahwa dalam melakukan pencarian masih membutuhkan waktu lagi, karena petugas kesulitan untuk mengetahui rekam medis yang akan di distribusikan. Agar tidak memerlukan waktu yang terlalu lama, maka diperlukannya sistem pelacakan elektronik untuk mempercepat petugas dalam pengambilan rekam medis.

Melihat dari beberapa masalah yang muncul, maka peneliti merancang aplikasi untuk mempercepat pengambilan rekam medis dengan judul “Perancangan Sistem Pelacakan Rekam Medis Berbasis Web Pada Bagian *Filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi”. Dan akan sangatlah baik jika rumah sakit menggunakan kemajuan komputerisasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas bahwa dalam proses peminjaman dilakukan secara manual sehingga dalam

pelaksanaannya memakan waktu lama. Maka perlulah di buat sistem pelacakan rekam medis berbasis web agar dalam pelayanan kesehatan menjadi lebih cepat dan tepat. Sehingga perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem pelacakan rekam medis pada bagian *filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah standar prosedur operasional yang terkait tentang lama distribusi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?
2. Bagaimana sistem komputerisasi di bagian Pendaftaran dan di bagian *filing*?
3. Apa kendala yang dapat menghambat pelaksanaan dalam pengambilan rekam medis (*retrieval*)
4. Bagaimana merancang sistem pelacakan berbasis web di bagian *filing*?

1.4 Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk menghasilkan sistem pelacakan berbasis web di bagian *filing* rawat jalan guna mempercepat dalam pelayanan kesehatan.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Meninjau kelengkapan standar prosedur operasional tentang pendistribusian rekam medis.
- b. Mengidentifikasi sistem komputerisasi di bagian pendaftaran rawat jalan dan bagian *filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
- c. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dapat menghambat pelaksanaan dalam pengambilan kembali rekam medis (*retrieval*).
- d. Merancang sistem pelacakan rekam medis berbasis web pada bagian *filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

1. Memperbaiki sistem pelacakan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yang dilakukan secara manual dengan sistem berbasis web.
2. Menambah pengetahuan tentang penggunaan komputerisasi sebagai alat bantu untuk mempercepat dalam pengambilan rekam medis pasien.

1.5.2. Manfaat Bagi Intitusi

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan institusi supaya lebih meningkatkan dalam wawasan serta ilmu pengetahuan

mahasiswa berkaitan dengan perancangan sistem teknologi kesehatan khususnya rekam medis.

1.5.3. Manfaat Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan pengembangan diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat diaplikasikan ke dalam ilmu rekam medis.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di unit rekam medis, dikhususkan pada bagian pendaftaran dan bagian *filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi pada bulan Februari 2019 sampai Juni 2019. Dalam penelitian ini meneliti tentang sistem pelacakan rekam medis pada bagian *filing*, karena sistem pelacakan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi masih manual belum menggunakan komputerisasi.